ABSTRAKT

Christina Gloria Permatakasih. 2013. Analyse der Nominalphrasen mit mehreren Elementen als Attributiv in Geschäftsbriefen. *Skripsi*. Bandung: Eine Zulassungsarbeit in der Deutschabteilung der Fakultät für Sprachen und Kunst. Universitas Pendidikan Indonesia.

Deutsch ist als matematische Sprache sehr bekannt. Es hat die komplizierte Grammatik und das komplexe Sprachsystem. Aber eigentlich wird Deutsch einfach erkannt, denn das Nomen im Deutschen ist beim ersten Buchstaben immer groß geschrieben, egal wo es liegt. Weil der Artikel und das Nomen oft zusammen stehen, dann kennen die Deutschstudierenden Nominalphrasen. Die komplizierten Nominalphrasen, die aus mehreren Elementen als Attributiv bestehen, werden sehr oft in Texten der Geschäftsbriefen beim Fachunterricht Deutsch für spezielle Verwendung gefunden. Die Texte als Datenquelle werden aus Geschäftsbriefen im Buch „100 Briefe Deutsch für Export und Import" genommen. Die Ziele der Untersuchung sind es: 1) Die Nominalphrasen, die in Geschäftsbriefen stehen, zu beschreiben; 2) Die Funktion der erfundenen Nominalphrasen zu analysieren. Mit der Hilfe von der deskriptiv-analytischen Methode wird diese Untersuchung durchgeführt. Die Theorie zur Analyse der Daten ist die entwickelte Dependenzgrammatik–Theorie von Engel. Die Ergebnisse dieser Untersuchung zeigen wie folgt: 1) Von 20 identifizierten Nominalphrasen gibt es sechs Nominalphrasen mit vier Elementen. Es gibt drei Nominalphrasen mit fünf Elementen. Mit sechs Elementen werden nur zwei Nominalphrasen in dieser Untersuchung gefunden. Es gibt fünf Nominalphrasen mit sieben Elementen und da sind auch drei Nominalphrasen mit acht Elementen. In dieser Untersuchung wird nur eine Nominalphrase mit elf Elementen gefunden. Die längste Nominalphrase ist mit elf Elementen. Die sechs kürzesten Nominalphrasen haben vier Elemente; 2) Nach der Funktionsanalyse der erfundenen Nominalphrasen werden die 20 erfundenen Nominalphrasen in 18 Geschäftsbriefen analysiert. Von 20 identifizierten Nominalphrasen gibt es 14 Nominalphrasen, die in den Sätzen die Funktion als Akkusativergänzung haben. An zweiter Stelle sind die fünf Nominalphrasen als Subjektergänzung. An letzter Stelle ist nur eine Nominalphrase, die die Funktion als Prädikativergänzung hat. Basierend auf diese Ergebnisse empfiehlt die Verfasserin, dass die Deutschstudierenden weitere Untersuchungen in Geschäftsbriefen als Datenquelle mit anderen Themen durchführen sollten.

ABSTRAKSI

Christina Gloria Permatakasih. 2013. *Analisis Frasa Nomina yang Memiliki Banyak Unsur Sebagai Atribut dalam Surat Bisnis. Skripsi.* Bandung: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Universitas Pendidikan Indonesia.

Bahasa Jerman terkenal sebagai bahasa yang matematis. Ia memiliki tata bahasa yang rumit dan sistem bahasa yang kompleks. Namun sebenarnya bahasa Jerman mudah dikenali karena nomina dalam bahasa Jerman selalu ditulis dengan awalan huruf besar di mana pun ia ditulis. Oleh karena dalam bahasa Jerman artikel dan nomina sering ditulis berdampingan, maka pembelajar bahasa Jerman mengenal frasa nomina. Frasa Nomina yang rumit, yang terdiri dari banyak unsur sebagai atribut banyak ditemukan dalam surat bisnis pada mata kuliah Deutsch für spezielle Verwendung. *Teks surat sebagai sumber data diambil dari buku „*100 Briefe Deutsch für Export und Import”. *Ada pun yang menjadi tujuan dari penelitian ini ialah: 1) Mendeskripsikan frasa nomina yang terdapat dalam surat bisnis; 2) Menganalisis fungsi frasa nomina yang ditemukan. Penelitian ini dibuat dengan bantuan metode deskriptif-analisis. Teori untuk menganalisis data ialah Teori Grammatika Dependensi yang dikembangkan oleh* Engel. *Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Dari 20 frasa nomina yang telah diidentifikasi terdapat enam frasa nomina yang memiliki empat unsur. Ditemukan tiga frasa nomina dengan lima unsur. Hanya ada dua frasa nomina dengan enam unsur dan ada lima frasa nomina dengan tujuh unsur. Terdapat tiga frasa nomina yang terdiri dari delapan unsur dan hanya ada satu frasa nomina dengan sebelas unsur yang ditemukan dalam penelitian ini. Frasa nomina terpanjang ialah sebuah frasa nomina dengan sebelas unsur sedangkan enam frasa nomina terpendek hanya memiliki empat unsur; 2) Berdasarkan analisis fungsi, dari 20 frasa nomina yang ditemukan pada 18 surat terdapat 14 frasa nomina yang memiliki fungsi sebagai* Akkusativergänzung *dalam kalimat. Pada posisi terbanyak kedua ditemukan lima frasa nomina yang berperan sebagai* Subjektergänzung *dalam kalimat, dan hanya ditemukan sebuah frasa nomina yang memiliki fungsi sebagai* Prädikativergänzung *di dalam kalimat. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka penulis menyarankan kepada pembelajar bahasa Jerman lainnya untuk meneliti lebih lanjut sumber data yang berupa surat bisnis dengan tema yang berbeda.*

Christina Gloria Permatakasih, 2013
AnalyseDer Nominalphrasen Mit Mehreren Elementen Als Attributiv In Geschaftsbriefen
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu